



PEMBUNUHAN PENGUSAHA YOGYA Kuasa Hukum GK Ungkap Sangkalan

YOGYA (KR) - Hariyanto SH, kuasa hukum GK, sat di antara dua tersangka pembunuhan parkir Mcl Sudirman yang menewaskan pengusaha Yogya, Morgan Onggowijaya (MO) menyampaikan sangkalan kliennya terlibat dalam peristiwa tersebut.

*** Bersambung hal 7 kol**

Kuasa

Hariyanto menilai ada perbedaan yang harus diluruskan dan membuat pihaknya bersiap melakukan langkah hukum lanjutan.

Kepada wartawan, Sehin (28/11), Hariyanto mengatakan kliennya yakni GK bukan merupakan pelaku pembunuhan dan tak tahu-menahu adanya situasi persoalan antara RO (cucu) dan korban Morgan Onggowijaya. Menurut Hariyanto, kliennya hanya ditelepon untuk bertemu RO ke parkir restoran waralaba di Jalan Sudirman itu.

"Saat diminta mengambil tali pun GK ini tak tahu akan digunakan untuk apa. Ketika tahu untuk mencekik korban, GK berusaha melarang RO. GK sempat memukul pipi RO namun tidak dihiraukan. GK ini juga mual dan muntah-muntah melihat peristiwa itu, syok adanya perkelahian antara cucu dan kakek ini, dia juga tidak tahu persoalannya," ungkap Hariyanto yang juga didampingi kedua orangtua GK.

Hariyanto juga menjelaskan bahwasanya GK dan RO sempat ke Rumah Sakit Panti Rapih untuk memeriksakan kondisi GK yang mual dan muntah. Di lokasi itu, GK juga sempat meminta RO untuk memeriksakan korban Morgan Onggowijaya yang ditolak oleh RO. "GK mual dan muntah di mobil, diperiksa di Panti Rapih. Ada suster yang jadi saksi juga, bahwa hanya GK dan RO saja yang masuk. Pun setelah itu, GK berpindah pulang sendiri dijemput temannya, jadi setelah itu tak tahu apapun. Saat itu se-tahu GK, korban masih bernapas karena katanya dicek oleh RO," sambungnya.

Hariyanto juga menegaskan bahwa kliennya tak tahu-menahu utang piutang atau hal lainnya

Sambungan hal 1

antara RO dan kakeknya. GK hanya ditelepon diajak nongkrong ke McD, kemudian diminta mengambil tali dari mobil dan ternyata tanpa diketahui dipakai RO untuk mencekik korban. GK juga disebutkan mendapat perhatian moril dan materiil cukup dari pihak keluarga, yang membuat latar utang Rp 80 juta dirasa tak masuk akal.

"RO ini datang berdua dengan kakeknya di mobil, GK datang naik motor. Dia tak tahu di situ ada mobil dan kakeknya, dia syok. GK ditelepon RO untuk ke McD, untuk nongkrong saja. Orangtua menyangkal GK punya utang, motif Rp 80 juta itu tidak benar, kami tahu persis keterangannya seperti apa. Perhatian materi dari moril dari orangtuanya cukup," tandasnya lagi.

Atas situasi tersebut, Hariyanto bersama tim akan melakukan langkah hukum lanjutan yakni laporan ke Propam juga mengajukan praperadilan. Ada beberapa hal yang dinilai janggal dan tidak tepat atas penangkapan dan penetapan tersangka pada GK.

"Kami diskusi, ada dua upaya hukum yakni bisa lapor ke Propam, karena berdasar keterangan klien tidak ada surat penangkapan dan posisinya masih sebagai saksi, pada 25 November siang. Menurut pandangan kami, status tersangka belum cukup bukti. Mungkin kami akan lakukan praperadilan," pungkasnya.

Sebelumnya, Kapolresta Yogyakarta Kombes. Pol Idham Mahdi Jumat (25/11) lalu mengatakan MO tewas diduga karena karena aksi RO (19) cucunya sendiri dengan dibantu GK (18). Peristiwa terjadi Rabu (23/11) malam sekira pukul 22.30 WIB. (Fhx)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005